



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 01 November 2020

Halaman: 2

PERAN PEKERJA SOSIAL MEDIS
Belum Masuk Tim Covid-19

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 tidak hanya membutuhkan solusi dari bidang kesehatan, dan ekonomi, tapi juga respons pendekatan sosial budaya karena makin meluasnya penyebaran virus. Akibatnya, berbagai masalah muncul mulai psikososial di tingkat personal, konflik di tingkat interpersonal dan komunitas hingga kecemasan sosial di masyarakat.

"Salah satu upaya untuk mengatasi pandemi dengan pola intervensi dilakukan pekerja sosial, khususnya pekerja sosial medis. Peranan pekerja sosial di bidang kesehatan ini tidak hanya di rumah sakit saja. Melainkan telah meliputi aspek pencegahan, perawatan, pemulihan dan pengembangan," kata dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta Prof Adi Fahrudin PhD saat mengisi seminar online bertema 'Peran Pekerja Sosial Medis di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan Pelayanan di Era New Normal'.

Kegiatan ini digelar kerja sama Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogya dan Asosiasi Pekerja Sosial Medis Indonesia, Sabtu (31/10).

Menurut Prof Adi, peran bidang pekerja sosial kesehatan harus semakin luas untuk menghadapi Covid-19. Selama ini pekerja sosial medis belum secara formal masuk dalam tim penanggulangan Covid-19 karena tidak menjadi kebutuhan yang mendesak.

"Saat ini masih fokus pada bagaimana mitigasi, penyembuhan dan penebaran vaksin serta obat Covid-19. Jadi diperlukan kreativitas pekerja sosial medis baik praktik mandiri maupun praktik di bawah institusi, lembaga dan yayasan terutama dalam konteks pencegahan, promosi kesehatan, kampanye 3M, intervensi krisis dan dukungan psikososial terhadap keluarga yang mengalami kematian anggota keluarga," katanya.

Sementara Dr Lulus Hardiyanti SPKFR dari Bagian Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Dr Sardjito menjelaskan, pekerja sosial medis masuk dalam tim rehabilitasi medik. Pelayanan rehabilitasi merupakan pelayanan holistik untuk mengembalikan kemampuan fungsi yang optimal atau kemandirian untuk mencapai hidup yang berkualitas bagi pasien.

Dosen Prodi IKS UIN Sunan Kalijaga Dr Asep Jahidin MSI mengemukakan, teori dalam pekerjaan sosial yakni praktik pekerja sosial medis dalam melakukan intervensi dan pemulihan klien atau pasien yang sakit tidak hanya di rumah sakit. Namun dapat dilaksanakan pula di rumah, pusat perawatan khusus, lingkungan masyarakat dan pusat perawatan jangka panjang.

Ketua Pekerja Sosial Medis Indonesia Kristina Ririn Kristanti SST mengungkapkan, pada masa pandemi ini kebutuhan layanan pekerja sosial medis meningkat.

Dalam kondisi pandemi, pekerja sosial medis bersama tim medis merupakan ujung tombak layanan bagi pasien dan masyarakat. (Feb)-d

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggg
Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahu
Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005